

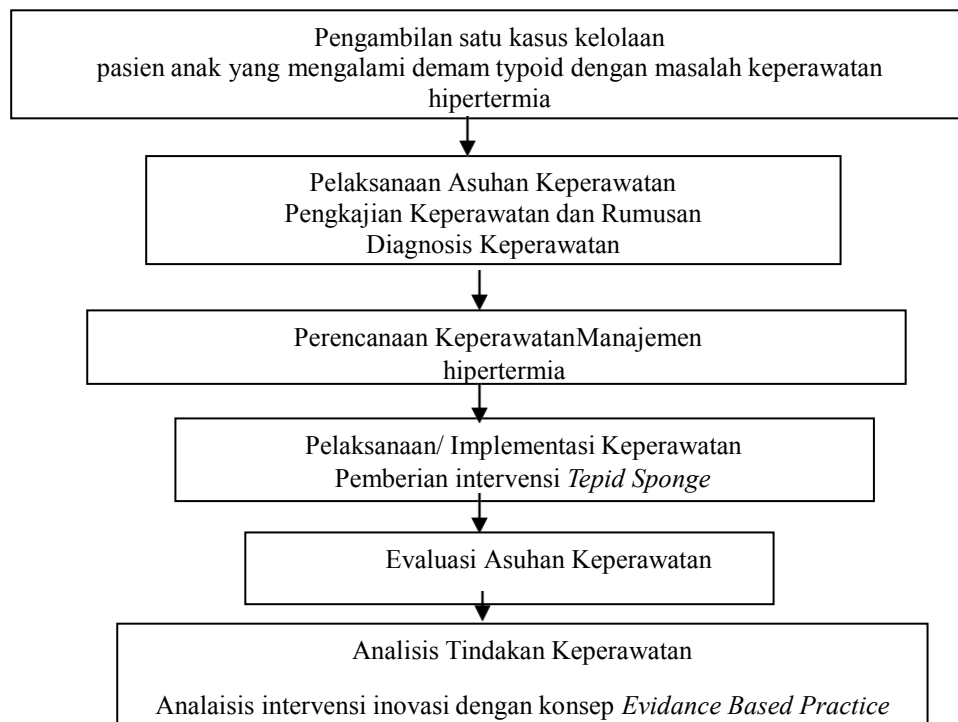
BAB III

METODE PENYUSUNAN KARYA ILMIAH

A. Metode Penyusunan

Desain penyusunan yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan metode studi kasus. Metode deskriptif merupakan metode yang bertujuan memaparkan atau mendeskriptifkan peristiwa-peristiwa yang urgen terjadi masa kini (Nursalam, 2020). Studi kasus secara sederhana diartikan sebagai proses penyelidikan atau pemeriksaan secara mendalam, terperinci, dan detail pada suatu peristiwa tertentu atau khusus yang terjadi (Hidayat, 2014). Karya tulis ilmiah ini melakukan studi kasus dan pemberian intervensi berupa *tepid sponge*.

B. Alur Penyusunan



Gambar 1 Alur Penyusunan Asuhan Keperawatan Hipertermia

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Jempiring Rumah Sakit Umum Bangli. Pengumpulan dan pengelolaan kasus ini dilaksanakan pada Bulan Agustus tahun 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Nursalam, 2020). Populasi terdiri dari populasi target yaitu populasi yang memenuhi kriteria sampling dan menjadi sasaran akhir penelitian yaitu semua anak dengan demam typoid yang rawat inap di Rumah Sakit Umum Bangli. Populasi terjangkau yaitu populasi yang memenuhi kriteria penelitian dan biasanya dapat dijangkau oleh peneliti dari kelompoknya yaitu pasien demam typoid yang mengalami hipertermia di Rumah Sakit Umum Bangli.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk bisa mewakili populasi (Nursalam, 2020). Mengingat laporan karya ilmiah menggunakan studi kasus maka sampel yang diambil adalah satu kasus yang dikelola yaitu anak demam typoid yang mengalami hipertermia yang dirawat di Ruang Jempiring Rumah Sakit Umum Bangli yang memenuhi kriteria sampel. Kriteria sampel sebagai berikut:

- a. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang akan diteliti yaitu:
 - 1) Pasien anak dengan demam typoid yang mengalami hipertermi

2) Bersedia dijadikan responden.

b. Kriteria eksklusi adalah menghilangkan sampel yang tidak layak diteliti untuk menjadi sampel yaitu:

1) Anak demam typoid yang kurang kooperatif

2) Anak dengan luka atau kulit sensitif tidak bisa dilakukan kompres.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka-angka (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan adalah data primer yaitu data yang didapat langsung dari responden berupa hasil pengkajian keperawatan. Data sekunder adalah data yang bersumber dari dokumen atau buku yaitu berupa hasil pemeriksaan laboratorium dan rekam medis pasien.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data melalui hasil anamnesa, observasi, pemeriksaan fisik dan telaah rekam medis pasien.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada karya ilmiah ini adalah pedoman asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian (format pengkajian pada anak) dengan menggunakan format Gordon, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi dan evaluasi asuhan keperawatan menurut PPNI. Lembar dokumentasi untuk mencatat hasil pemeriksaan dan pedoman pemberian *tepid sponge* (terlampir).